

## Desain *Master Plan* untuk Pengembangan Nagari Wisata dengan Pengelolaan Potensi Alam

Nellitawati, Tia Ayu Ningrum, Rizky Indra Utama  
Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Disubmit: 11 Oktober 2023 | Direvisi: 21 November 2023 | Diterima: 29 Desember 2023

**Abstrak:** Nagari Batu Bajaranj mempunyai potensi alam yang besar untuk dikembangkan. Nagari mempunyai pemandangan yang indah dengan udara yang sejuk dan daerah penghasil tanaman hortikultura terutama alpukat dan tomat. Namun, belum ada kegiatan atau langkah yang diambil oleh masyarakat atau pemangku kepentingan untuk mencapai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut. Untuk itu tujuan kegiatan ini adalah merancang rencana induk pengembangan pariwisata bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan kawasan tersebut agar lebih hemat. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan diskusi dan kerjasama dengan masyarakat Nagari, melakukan *survey* dan melakukan desain oleh para ahli. Selanjutnya melakukan evaluasi bersama dengan Nagari dan masyarakat Nagari. Hasil dari kegiatan ini adalah menghasilkan desain master plan pariwisata pengembangan Nagari. Perancangan masterplan yang dibuat terdiri dari perancangan wisata air, perancangan permainan anak, parkir, musala, *camping ground*, balai kegiatan, *food court* dan pemandian air panas. Kontribusi dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang ada untuk meningkatkan pendapatannya.

**Kata Kunci:** Desain Wisata, Pengembangan Wisata, Potensi Alam

**Abstract:** *Nagari Batu Bajaranj has great natural potential for development. Nagari has beautiful views with cool air and areas producing horticultural crops, especially avocados and tomatoes. However, there have been no activities or steps taken by the inhabitants or stakeholders to achieve the Nagari Medium Term Development Plan to develop tourism in the area. For this reason, the purpose of this activity is to design a tourism development master plan for the community so that they can utilize the area more economically. The method used is conducting discussions and collaborating with the Nagari society, conducting surveys and carrying out designs by experts. Afterwards, carry out a joint evaluation with the Nagari and the Nagari community. The result of this activity was to produce a tourism master plan design for the development of the Nagari. The master plan design made consists of water tourism design, children's play design, parking, prayer room, camping ground, activity hall, food court and hot water bath. The contribution of this community service is that society can utilize the amenities to increase their income.*

**Keywords:** *Natural Potential, Tourism Design, Tourism Development*

Hak Cipta © 2024 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



**Penulis Korespondensi:**

\*Nellitawati

Email: [nellitawati@fip.unp.ac.id](mailto:nellitawati@fip.unp.ac.id)

Cara sitasi: Nellitawati, Ningrum, T.A., & Utama, R.I. (2024). *Desain Master Plan* untuk Pengembangan Nagari Wisata dengan Pengelolaan Potensi Alam. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 327-334, <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3460>.

## Pendahuluan

Batu Bajanjang adalah Nagari yang berada di kaki Gunung Talang dengan pemandangan yang sangat indah. Nagari ini terletak di Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok Sumatera Barat. Akses menuju daerah ini sekitar berjarak  $\pm$  20 KM dari jalan lintas utama namun dengan akses yang sudah baik (Anon 2023; Palanta 2020). Nagari ini memiliki potensi alam yang besar untuk dikembangkan. Nagari memiliki sumber air panas, telaga yang tidak pernah kering, pemandangan yang indah dengan udara yang sejuk, penghasil banyak tanaman hortikultura khususnya alpokat dan tomat. Dan juga penduduknya yang ramah kepada masyarakat yang datang Sehingga Nagari ini memiliki potensi untuk menjadi daerah wisata alam yang sangat potensial untuk berkembang. Hal ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJMN) untuk pengembangan wisata di daerah ini.

Nagari Batu Bajanjang memiliki potensi alam yang sangat besar dengan adanya telaga yang tidak pernah kering, sumber air panas dan pemandian air panas. Bahkan terdapat satu Nagari yang semua mata airnya adalah air panas. Potensi alam ini dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk datang berkunjung dan menikmati keindahan alam yang tersedia. Kemudian Nagari Batu Bajanjang juga terkenal memiliki produksi tanaman hortikultura yang cukup tinggi terutama alpukat dan tomat. Hal ini dapat menjadi nilai tambah untuk mengembangkan daerah ini sebagai daerah wisata. Dengan memanfaatkan potensi alam dan pertanian yang ada, dapat diciptakan produk wisata alam yang menarik dan bernilai ekonomi tinggi.

Selain memiliki potensi alam yang indah, Nagari Batu Bajanjang juga memiliki pemandangan yang indah. Dari atas bukit, para wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang menakjubkan dengan udara yang sejuk. Hal ini dapat menjadi nilai tambah untuk menarik wisatawan untuk berkunjung dan menikmati liburan yang menyenangkan. Udara sejuk yang dimiliki Nagari Batu Bajanjang merupakan potensi alam yang sangat berharga. Udara segar ini dapat diperoleh karena daerah ini berada di pegunungan. Udara sejuk ini dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang ingin melepaskan diri dari kepenatan dan mencari udara yang lebih segar. Namun sejauh ini belum adapun kegiatan dan langkah yang dilakukan Nagari dalam pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJMN) untuk pengembangan wisata di daerah tersebut. Untuk itu pihak Nagari menjalin kerja sama dengan tim dan melakukan permintaan untuk dapat mendampingi dalam pengembangan wisata untuk Nagari tersebut.

Solusi untuk mengatasi permasalahan Nagari yang memiliki potensi alam yang sangat besar namun belum dikelola dengan baik adalah dengan memanfaatkan potensi

alam untuk pengembangan Nagari menjadi daerah wisata. Hal ini sebagaimana yang tertera dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJMN) untuk pengembangan wisata di Nagari ini. Adanya pengembangan wisata di Nagari ini karena besarnya potensi yang dimiliki akan dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat Nagari (Gunawan, Goretti, & Endang 2016; Risman, Wibhawa, & Fedryansyah 2016). Mengingat potensi alam Nagari Batu Bajanjang yang sangat besar dan adanya permintaan Nagari untuk membantu dalam pengembangan wisata Nagari maka sangat perlu dilakukan pengabdian tentang pengembangan Nagari wisata dengan mengelola potensi alam berbasis *master plan*.

Solusi yang pertama adalah penyusunan master plan pengembangan wisata Nagari. Masterplan ini penting karena Masterplan membantu dalam membangun pengembangan yang berkelanjutan dan memperhitungkan aspek-aspek lingkungan dan sosial. Ini membantu mengurangi dampak negatif pembangunan pada lingkungan dan masyarakat setempat. Masterplan membantu dalam menentukan arah pembangunan dan rencana jangka panjang untuk potensi alam dan objek wisata. Ini membantu dalam memberikan pandangan ke depan dan memastikan bahwa pengembangan tidak saling bertentangan. Kemudian aspek-aspek kunci dari potensi alam dan objek wisata dapat diidentifikasi. Hal ini membantu dalam menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan daerah menjadi daerah wisata. Selain itu, tantangan seperti masalah infrastruktur juga dapat diidentifikasi dan diatasi dengan strategi yang tepat (Mentayani et al. 2021; Pandey 2016; Werdiningsih, Kusariana & Purbowati 2019; Winarso 2015).

Solusi yang dilakukan selanjutnya adalah pembangunan wisata air di telaga Nagari seperti wisata sepeda air dan sejenisnya. Selanjutnya melakukan pembangunan pemandian air panas di sekitar telaga. Untuk kegiatan ini dilakukan pengaliran air panas dari sumber mata air panas yang ada di Nagari batu Bajanjang ini dan pembangunan tempat pemandian berikutnya. Dengan adanya atraksi wisata yang telah dikelola dan dikembangkan akan mampu menarik minat pengunjung (Marlina 2019; Putra 2013). Begitu juga pengelolaan sumber air panas menjadi objek wisata akan dapat menarik banyak pengunjung (Oktavia 2016; Pranata Sembiring 2016).

Setelah itu, melakukan pengembangan wisata kuliner khas Nagari yang berbahan dasar Alpokat dan Tomat yang banyak dihasilkan di daerah tersebut. Kuliner ini sangat perlu dikembangkan untuk menunjang pariwisata (Suteja and Wahyuningsih 2019). Kemudian pembangunan *food court* yang berisi pengolahan makanan dan minuman tersebut di sekitar lokasi wisata. Pembangunan dan pengembangan wisata Nagari ini harus dibuat secara terencana menggunakan master plan pengembangan wisata. Hal ini sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (disingkat RPJMN) dan permintaan

pihak Nagari secara langsung kepada tim untuk pengembangan wisata Nagari. Selain pihak Nagari (wali Nagari) tokoh masyarakat yaitu kepala kampung dan ketua pemuda juga sangat antusias dan semangat untuk rencana pengembangan wisata Nagari ini. Berdasarkan solusi yang dipaparkan di atas maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk pengembangan Nagari wisata dengan memanfaatkan potensi alam Nagari dengan mendesain masterplan untuk daerah tersebut.

## Metode

Solusi yang dipaparkan dituangkan dalam bentuk masterplan untuk pengembangan daerah wisata. Untuk tahapan kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan Kegiatan tersebut dimulai dengan melakukan komunikasi, diskusi dan kerjasama dengan pihak Nagari Batu Bajanjang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Setelah itu dilakukan kesepakatan untuk waktu kegiatan selanjutnya dan tim melakukan persiapan kegiatan untuk sumber daya yang dibutuhkan (tempat, waktu, peralatan, akomodasi, tenaga ahli dan tim). Setelah itu, tim melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan pihak Nagari dan tokoh masyarakat mengenai kebutuhan wisata untuk dikembangkan berdasarkan sumber daya alam yang dimiliki. Tahapan selanjutnya adalah melakukan desain oleh tenaga ahli berdasarkan hasil FGD. Setelah itu, melakukan FGD kembali dengan pihak Nagari dan tokoh masyarakat untuk mendiskusikan hasil desain masterplan yang telah dilakukan. Tahapan berikutnya yaitu melakukan revisi dari hasil FGD yang kedua. Kemudian, melakukan *finishing* desain masterplan dan penyusunan anggaran untuk pengembangan wisata berdasarkan masterplan yang telah dirancang. Tahapan akhir adalah

melakukan evaluasi untuk kegiatan pengabdian untuk mendesain masterplan pengembangan wisata berdasarkan kebutuhan Nagari.

Pada Tahap kedua, tim yang memiliki anggota ahli dalam pengembangan master plan karena memiliki *background* pendidikan penginderaan jauh, teknik sipil berdiskusi dan berkoordinasi dalam pembuatan master plan. Tim dan pihak Nagari akan turun lapangan untuk dapat mendesain master plan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan dan keinginan pihak Nagari. Pada tahap pembuatan master plan ini, tim juga mendatangkan ahli dalam bidang teknik sipil selain anggota tim yang ada. Setelah desain master plan jadi maka didiskusikan kembali dengan pihak Nagari. Kemudian jika ada tambahan maka akan direvisi kembali. Selanjutnya pada tahap akhir ini akan dilakukan evaluasi dengan pihak Nagari. Tokoh masyarakat dan ketua pemuda terkait dengan pengembangan wisata yang telah dilakukan. Selanjutnya tim membuat laporan hasil kegiatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan. Kemudian juga membuat laporan keuangan kegiatan dan luaran dari kegiatan.

Mitra dalam kegiatan ini adalah wali Nagari Batu Bajanjang, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Selain pihak Nagari, untuk kegiatan ini juga melibatkan tokoh masyarakat yaitu kepala kampung Niniak Mamak dan ketua pemuda. Dalam pengembangan Nagari binaan ini akan dilakukan pengembangan wisata dengan memanfaatkan potensi alam Nagari.

## **Pembahasan**

Hasil dari kerjasama dan pengadaan yang dilakukan adalah pemberian bantuan kepada Nagari untuk mengembangkan potensi alam Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Hal tersebut dimulai dengan melakukan desain masterplan untuk pengembangan wisata Nagari. Langkah awal dalam melakukan desain pengembangan masterplan tersebut adalah tim yang memiliki anggota ahli dalam pengembangan masterplan karena memiliki *background* pendidikan penginderaan jauh, teknik sipil berdiskusi dan berkoordinasi dalam pembuatan master plan. Dalam diskusi ini diperoleh hasil bahwa Nagari memiliki sumber daya alam yang potensial yaitu danau yang terletak di kaki Gunung Talang dan perbukitan. Sumber daya alam tersebut bisa dikelola menjadi wisata air. Kemudian juga bisa dibangun *food court* untuk menjual makanan bagi para wisatawan nantinya. Selanjutnya juga terdapat area *Camping Ground* yang juga bisa dibangun di sekitar daerah tersebut.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan untuk membuat masterplan pengembangan wisata Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok adalah dengan

melakukan survei lokasi. Survei dilakukan oleh tim pengabdian, tim ahli, pihak Nagari dan tokoh masyarakat. Pada kegiatan survei ini tim melakukan pengukuran lokasi dan pihak Nagari dan masyarakat menyampaikan harapan pengolahan sumber daya alam tersebut. Berikut gambar proses survei tim yang dilakukan bersama pihak Nagari dan masyarakat.



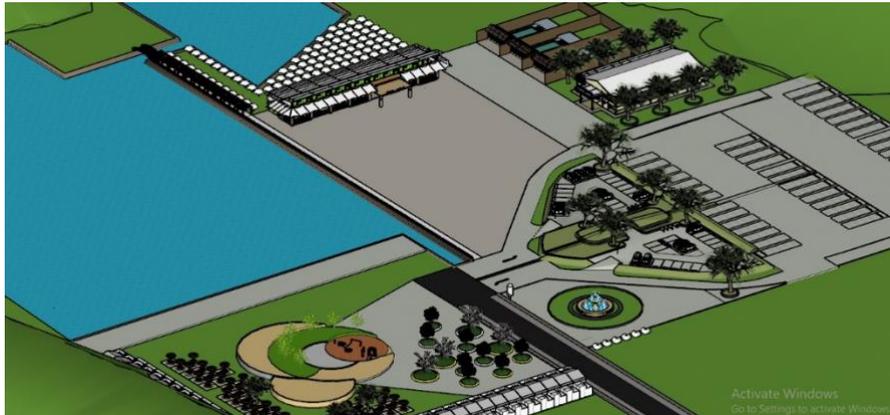
Gambar 2. Survei dan Pengukuran untuk Pembuatan Masterplan Pengembangan Wisata

Proses desain dilakukan dengan menggunakan teknologi modern yaitu dengan sistem seperti *Building Information Modeling* (BIM). Sistem ini memungkinkan pengguna untuk menghasilkan model bangunan digital dengan tingkat detail yang tinggi. Penggunaan teknologi seperti BIM dan perangkat lunak desain 3D membantu mengurangi risiko kesalahan dan menjamin konsistensi selama seluruh proyek berlangsung. Pada fase desain 3D, aplikasi seperti *SketchUp* digunakan untuk merinci desain bangunan dengan tingkat presisi yang optimal. Setelah selesai merancang bangunan, langkah berikutnya adalah mengembangkan *conceptual design* dan gambar detail menggunakan aplikasi Revit 3D dan Autocad. Dengan aplikasi ini, perencanaan dapat menyusun detail konstruktif untuk setiap item pekerjaan dengan akurasi tinggi, memastikan kesesuaian dengan rencana awal.

Ketika desain selesai, maka tim melakukan FGD dengan pihak Nagari dan tokoh masyarakat. Dalam FGD ini di tampilkan dan jelaskan rincian dari masterplan yang telah dibuat. Kemudian pada FGD ini pihak Nagari dan tokoh masyarakat memberikan masukan dan saran terhadap desain masterplan untuk pengembangan potensi alam untuk menjadi daerah wisata. Berikut ini desain masterplan yang dibuat. Dari hasil FGD, tim melakukan revisi terhadap desain sesuai dengan saran dan masukan dari pihak Nagari dan tokoh-tokoh masyarakat. Masukan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Yang mana, harus ditambahkan untuk MCK dan saluran pembuangan air.

Tahap selanjutnya adalah melakukan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam tahap penyusunan RAB menggunakan *Microsoft Excel* yang dibuat sesuai dengan item-item desain gambar yang dibuat. Dalam aspek analisis harga satuan pekerjaan, *Microsoft Excel* menjadi alat utama. Pada tahap ini, dilakukan perhitungan volume untuk setiap item pekerjaan, diikuti oleh analisis satuan pekerjaan guna menentukan estimasi

biaya yang akurat.



Gambar 3. Desain Masterplan Pengembangan Wisata

Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang dibuat untuk setiap item pekerjaan, memberikan gambaran menyeluruh mengenai estimasi biaya proyek. Setelah melakukan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), maka dilakukan penyerahan desain masterplan dan RAB yang telah dilakukan kepada pihak Nagari. Setelah ini dilakukan evaluasi kegiatan dan tindak lanjut untuk kegiatan pada tahun berikutnya sesuai dengan kebutuhan dan kelanjutan kegiatan yang dibuat. Dampak ataupun kontribusi dari kegiatan ini adalah masyarakat setempat dapat menggunakan nantinya fasilitas Nagari dalam menumbuhkan perekonomian mereka lebih baik.

## Kesimpulan

Solusi pemecahan masalah potensi alam yang belum dikelola dan dikembangkan adalah melakukan pengembangan Nagari wisata dengan mengelola potensi alam menggunakan masterplan pengembangan daerah wisata. Tahap awal yang dilakukan dalam pengembangan Nagari Batu Bajang Kecamatan Lembang Jaya adalah dengan mendesain masterplan pengembangan wisata dengan mengoptimalkan potensi alam di daerah tersebut. Desain yang dibuat yaitu tentang pengolahan embung (danau) menjadi wisata air, *food court*, area bermain, area parkir, mushola, aula dan *camping ground*.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Padang yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini. Tanpa adanya dukungan dana dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Padang maka kegiatan ini tidak akan bisa dilaksanakan. Selanjutnya,

terima kasih juga kami ucapkan kepada anggota tim pengabdian yang telah mengelola kegiatan ini dengan baik. Tidak lupa juga tim mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim ahli yang telah mendesain masterplan untuk pengembangan wisata di Nagari Batu Bajanjang, Kabupaten Solok. Terakhir ucapan terima kasih juga diberikan untuk wali Nagari dan masyarakat Nagari Batu Bajanjang yang telah kooperatif dan semangat untuk mengembangkan Nagari Batu Bajanjang, Kabupaten Solok.

## Daftar Pustaka

- Anon. (2023). "Batu Bajanjang, Lembang Jaya, Solok - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas." *Wikipedia*.
- Gunawan, Anita Sulistiyani, Maria Goretti, and Wi Endang. (2016). "Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat ( Studi Pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri )." *Jurnal Administrasi Bisnis* 32(1):1–8.
- Marlina, Neny. (2019). "Kemandirian Masyarakat Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism: Studi Kasus Desa Ketenger, Kabupaten Banyumas." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4(1):17.
- Mentayani, Ira, M. Ibnu Saud, Akbar Rahman, and Irwan Yudha Hadinata. (2021). "Arahan Penyusunan dan Perancangan Masterplan Desa Wisata Madu Retno Berbasis Wisata Budaya." *Jurnal Pengabdian ILUNG* 1(2):134–45.
- Oktavia, Anggraeni In. (2016). "Pemantapan Organisasi Ekowisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Air Panas Cangar Kota Batu Untuk Mencapai Kepuasan Pengunjung Ecotourism Organization Stability In Management Of Cangar Hot Water Tourism Batu City To Achieve Visitors Satisfaction Anggra." *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian "AGRIKA"* 10(5).
- Palanta, Admin. (2020). "Nagari Batu Bajanjang, Lembang Jaya, Kabupaten Solok." *Langgam.Id*.
- Pandey, Sisca V. (2016). "Pentingnya Master Plan Dalam Proses Pembangunan Terminal Angkutan Jalan." *Jurnal Sipil Statik* 4(6):391–97.
- Pranata Sembiring, Junaidi. (2016). "Strategi Komunikasi Pemasaran Objek Wisata Gundaling Dan Pemandian Air Panas Semangat Gunung." *Simbolika* 2(1):1–22.
- Putra, Theofilus Retmana. (2013). "Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Atraksi Wisata Di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 9(3):225.
- Risman, Apep, Budhi Wibhawa, and Muhammad Fedryansyah. (2016). "Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1).
- Suteja, I. Wayan, and Sri Wahyuningsih. (2019). "Strategi Pengembangan Potensi Kuliner Lokal Dalam Menunjang Kegiatan Pariwisata Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kabupaten Lombok Tengah." *Binawakya* 55(4):524–30.
- Werdiningsih, Hermin Kusariana, Nissa, and Endang Purbowati. (2019). "Masterplan Obyek Wisata Embung Dalam Upaya Pengembangan Potensi Pariwisata Di Desa Harjodowo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal." Pp. 390–93 in *Proceedings.Undip.Ac.Id*. Semarang.
- Winarso, Bambang. (2015). "Kebijakan Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan Dalam Mendukung Program Master Plan Percepatan Dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Studi Kasus Di Propinsi Gorontalo Policy of Development Foodstuffs Commodity Support Master Plan Program For." *Asian Journal of Environment* 13(2):85–102.